

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

TINJAUAN PENGOBATAN ANTIBIOTIK PASIEN DEMAM TYPHOID ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TOTO KABILA

Oleh

VALENTINE VERONICA YUSUF
821411045

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt
NIP. 19711217 200012 2 001

Madania, S.Farm., M.Sc., Apt
NIP. 19830518 201012 2 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Farmasi

Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt
NIP. 19711217 200012 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

TINJAUAN PENGOBATAN ANTIBIOTIK PASIEN DEMAM TYPHOID ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TOTO KABILA

Oleh

VALENTINE VERONICA YUSUF
821411045

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Senin / 04 Januari 2016

Waktu : 10.00 Wita

Penguji:

1. Dr. Teti S. Tuloli, S.Farm., M.Si., Apt
Nip. 198002202008012007
2. Dewi R. Moo, S.Farm., M.Sc., Apt
Nip. 198203092006042003
3. Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt
Nip. 19711217 200012 2 001
4. Madania, S.Farm., M.Sc., Apt
Nip. 19830518 201012 2 005



Corontalo, Januari 2016

DEKAN FOK



Dr. Lintj Bœkoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Valentine Veronica Yusuf. 2015. Tinjauan Pengobatan Antibiotik Pasien Demam Typhoid Anak Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabilia. Skripsi. Program Studi S1 Farmasi. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt dan Pembimbing II Madania, S.Farm., M.Sc., Apt.

Demam typhoid merupakan salah satu penyakit infeksi di usus halus yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhi* dan banyak terjadi di negara yang beriklim tropis, yang sering disebut penyakit types. Salah satu pengobatan pada demam typhoid yang digunakan adalah antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengobatan antibiotik pasien demam typhoid anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabilia. Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dimana data sekunder diambil dari catatan rekam medik. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* menggunakan rekam medik pada bulan Januari – Agustus 2015, dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 39 sampel. Data diolah dengan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik seftriakson yang termasuk dalam golongan sefalosporin generasi ketiga merupakan antibiotik pilihan utama yang paling banyak digunakan untuk pengobatan demam typhoid anak di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabilia periode Januari – Agustus 2015.

Kata Kunci : Demam Typhoid, Antibiotik, Pasien Anak

ABSTRACT

Valentine Veronica Yusuf. 2015. The Overview of Antibiotic Treatment for Typhoid Fever on Pediatric Patients in Ward Installations of General Hospital District (RSUD) Toto Kabilia. Skripsi. Bachelor Study Program of Pharmacy. Faculty of Sports and Health. State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Dr. Widysusanti Abdulkadir, M.Si., Apt and Co-Supervisor is Madania, S,Farm., M.Si., Apt.

Typhoid fever is one of infection on small destine due to the bacterium *Salmonella typhi* and occurs in tropical countries which is commonly called as typhus. One of treatment on Typhoid fever uses antibiotic. This research aims at finding out antibiotic treatment for typhoid fever on pediatric patients in Ward Installations of General Hospital District (RSUD) Toto Kabilia. This research is descriptive analytics with cross sectional approach in which secondary data were taken from medical record. The sample used purposive sampling in which 39 samples have fitted into inclusion criteria from the medical record on January – August 2015. Data were processed by univariate analysis. The result of research showed that ceftriaxone that includes in the third-generation cephalosporin is the primary choice of antibiotic most widely used to treat typhoid fever on pediatric patients in ward installations of General Hospital District Toto Kabilia in the period of January – August 2015.

Keywords: Typhoid fever, Antibiotic, Pediatric Patients